

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang ada pada halaman sebelumnya dengan adanya penelitian pada FIFAS OPTICAL Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Permasalahan operasional dalam fifas optical Yogyakarta ini terletak pada pengolahan data yang masih manual. Dalam pencatatan data, transaksi maupun laporannya masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan lambatnya pelayanan terhadap customer ditambah pencarian data yang kurang cepat sehingga menyebabkan lambatnya pelayanan customer. Lambatnya pencarian data yang kurang tertata dengan baik ini termasuk dalam penyusunan laporan dan pengeditan sehingga waktunya menjadi tidak efisien.
2. Dengan adanya sistem informasi yang dibuat ini, diharapkan dapat membantu pihak optik dalam mengatasi permasalahan yang ada dan mempermudah dalam melakukan transaksi penjualan. Sistem informasi berbasis komputer yang dibuat ini dapat membantu FIFAS optik dalam penyimpanan data yang lebih tertata, pembuatan laporan yang lebih cepat serta melakukan transaksi yang mudah, tepat dan akurat.

3. Sistem informasi penjualan pada FIFAS optik ini dapat digunakan untuk melakukan penyimpanan dan pengolahan data-data pada optik, diantaranya adalah data pegawai, data customer, data pemasok, data barang, transaksi pembelian, return pembelian, transaksi penjualan serta pembuatan laporan-laporan dan mencetak nota penjualan. Sehingga sistem ini dapat mempermudah dalam penyimpanan data dan pembuatan laporan-laporan sehingga informasi yang dihasilkan lebih berkualitas.
4. Perancangan dan pengimplementasian sistem dilakukan dengan cara membuat desain proses, desain basis data, dan perancangan tampilan. Hasil desain ini diterapkan ke dalam DBMS (sql server 2008) dengan membuat tabel dan store procedure. Kemudian mengembangkan aplikasi berbasis desktop dengan menggunakan tool Visual studio 2010 yang tersambung dengan DBMS serta menggunakan fastreport dalam laporannya.

5.2 Saran

1. Untuk admin dan pengembang sistem agar dapat mengembangkan sistem ini dengan lebih baik dan sempurna agar kedepannya dapat berkembang lebih baik lagi dan berkualitas.
2. Kepada pihak Optik yang akan menerapkan sistem ini agar dapat menindak lanjuti sistem informasi penjualan. Apabila akan

diterapkan, maka pihak Optik dapat memberikan masukan ataupun kritikan apabila saat menjalankan sistem terdapat kekurangan, baik secara fungsional maupun komponennya, demi pengembangan sistem selanjutnya agar dapat diperbaiki dan dikembangkan.

3. Menambahkan foto sampel barang dan menambahkan barcode pada barang tersebut untuk mempermudah dalam proses transaksi penjualan.

Demikianlah skripsi ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi pihak optik, pembaca, maupun peneliti selanjutnya.

